

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

B. Metode Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu data atau informasi dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2022:9) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam kualitatif dinamakan *transferability*.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:8) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu peneliti mengekspresikan hasil penelitian mengenai kreativitas guru kelompok B dalam Menciptakan Media Pembelajaran Yang Menarik di PAUD PIPKA CERIA Sintang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah PAUD PIPKA CERIA Sintang yang berada di jalan MT. Haryono, Rawa Mambok, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di PAUD PIPKA CERIA Sintang terdapat seorang guru yang kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu, pada Mei 2025, jadi kurang lebih satu bulan peneliti akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:243) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dimaksud berupa kata-kata, gambar maupun cerita dari suatu objek tertentu. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Kreativitas Guru Kelompok B dalam Menciptakan Media Pembelajaran yang Menarik di PAUD PIPKA CERIA Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:225) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai kreativitas guru kelompok B dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara bersama guru kelompok B dan anak-anak di PAUD PIPKA CERIA Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder berupa bukti, buku, catatan atau data yang sudah ada sebagai arsip. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, RPPH, media flash card.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling starategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2019:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang bentuk kreativitas guru TK dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, faktor penghambat kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang

menarik, dan upaya guru menjadi guru kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan bentuk kreativitas guru TK dalam menciptakan pembelajaran menarik, faktor penghambat kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran, dan upaya menjadi guru kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang membentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang

dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini berupa kreativitas guru, media pembelajaran, dan foto-foto kegiatan peneliti di PAUD PIPKA CERIA Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kreativitas guru kelompok B dalam menciptakan pembelajaran yang menarik yang berkaitan dengan bentuk kreativitas guru TK dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, faktor penghambat kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, dan upaya guru menjadi guru kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara pewawancara dan responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelompok B untuk menanyakan hal apa yang akan diamati mengenai

bentuk kreativitas guru TK dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, faktor penghambat kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, dan upaya guru menjadi guru kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan informasi yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan, dokumen dapat berupa visi dan misi sekolah, RPPH, media flash card, media siput sungai, media batu, media stik es cream.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022:270) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validasi interval), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjangan waktu pengamatan/observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, diskusi dengan informan, analisis kasus negatif. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil

wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2022:276) seperti telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Menurut Sugiyono (2022:277) dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

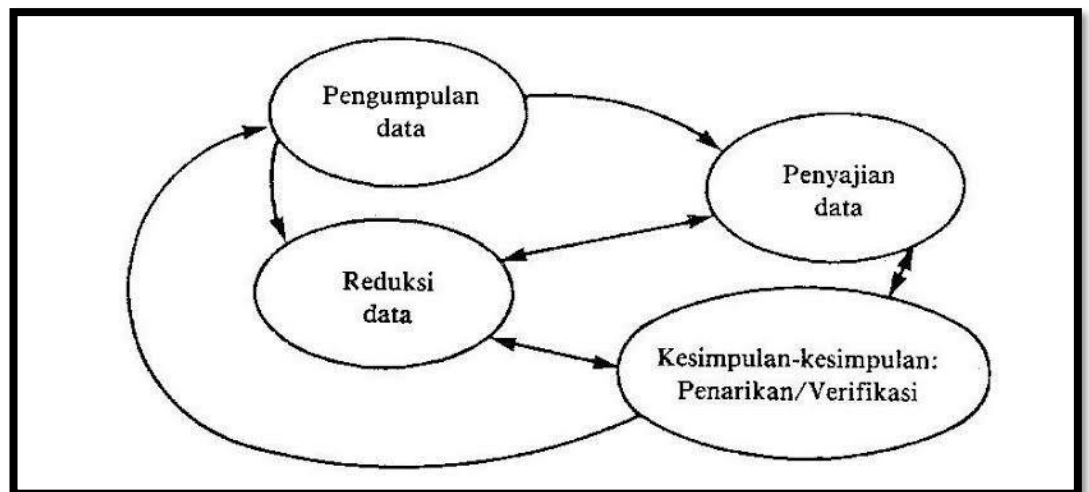
4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2022:277) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila

hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi

sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukuplah banyak, untuk maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2019:252-253) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dengan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.